

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkannya, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>2</sup> yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an *At Tawassuth* sebagai Basis Pendidikan Karakter dengan mendatangi informan atau narasumber. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif karena, permasalahan belum jelas, *holistic*, kompleks, dinamis dan penuh makna. Menurut Branenn yang dikutip oleh Masrukin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami obyeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi melainkan membuat *ekstrapolasi*. Dimana pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001),49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012),399.

gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>3</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak sekolah untuk bekerjasama dan membantu peneliti dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan guna kelancaran penelitian ini. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, dengan alasan:

1. Madrasah tersebut sangat mendukung dengan obyek penelitian yakni terdapatnya Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At Tawassuth sebagai basis Pendidikan Karakter.
2. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga melibatkan Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

## **D. Sumber Data.**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penelitian kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan sebagainya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber data, yaitu:

---

<sup>3</sup>Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2015),15.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>4</sup> Disini sumber data primer adalah Kepala MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, Guru pengampu mata pelajaran Ke-NU-an, serta siswa yang ada di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Disini peneliti memperoleh sumber data sekunder melalui arsip-arsip dokumentasi sekolah dan profil guru Ke-NU-an di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Maka untuk mendapat data yang valid dan dapat dipercaya sekaligus dapat dipertanggung jawabkan atas penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Saifudin Azwar , *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2001),36.

<sup>5</sup>Saifudin Azwar , *Metode Penelitian*, 36.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),308-309.

## 1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>7</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At Tawassuth sebagai basis Pendidikan Karakter di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya<sup>9</sup>.

Wawancara yang dimaksudkan digunakan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang terpenting sebagai bahan analisis.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

<sup>9</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan langsung kepada pihak-pihak terkait. Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah (Ibu Ulfatus Sholihah, S.Pd), data yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai konsep implementasi nilai dasar Ke-NU-an *At-Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter, Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At Tawassuth sebagai basis Pendidikan Karakter, faktor pendukung dan penghambat serta manfaat.
- b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Ke-NU-an (Drs.H.Supa'at Aris), untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan konsep implementasi nilai dasar Ke-NU-an *At-Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter, Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At Tawassuth sebagai basis Pendidikan Karakter, faktor pendukung dan penghambat serta manfaat.
- c. Peserta didik MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, memperoleh informasi mengenai konsep implementasi nilai dasar Ke-NU-an *At-Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter, Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At Tawassuth sebagai basis Pendidikan Karakter, faktor pendukung dan penghambat serta manfaat.

### 3. Dokumentasi

Menurut Bungin yang dikutip oleh Imam Gunawan menyatakan dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>10</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip, *database*, surat

---

<sup>10</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 177.

menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>11</sup>

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen tentang MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi misi, tujuan sarana dan prasarana, data siswa dan guru, serta kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan yaitu Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an *At-Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)**

Uji kredibilitas data uji kepercayaan terhadap data penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara antara lain :

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.<sup>12</sup> Perpanjangan pengamatan disini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data yang diberikan sudah benar berarti data tersebut kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

---

<sup>11</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),183.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

## b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>13</sup> Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, dapat melakukan kembali pengecekan data apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

## c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Dengan demikian triangulasi ini menggunakan tiga langkah, yang meliputi:

### 1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an *At Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru, siswa dan kepala sekolah.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya memperoleh data dengan wawancara, kemudian dicek lagi dengan observasi atau dokumentasi.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

### 3) **Triangulasi Waktu**

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi atau dokumentasi dalam waktu yang berbeda, dengan waktu di awal, di tengah dan di akhir, sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas data.

#### **d. Menggunakan bahan referensi**

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### **e. Mengadakan *Member Check***

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara interaktif sebagai berikut:

### 1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini difokuskan pada Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an *At Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatat dalam lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

### 2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>17</sup> Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an *At Tawassuth* sebagai basis Pendidikan Karakter di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

### 3. **Concluding drawing/verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>Selanjutnya dalam tahap ini peneliti berupaya menyimpulkan data yang telah disajikan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan sesuai data yang disajikan.



---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , 345.